

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada rancangan ini adalah healing berbasis lingkungan arsitektur yang dimana anakanak dibina tidak hanya melalui kegiatan-kegiatan untuk menunjang keadaan psikisnya namun terdapat support system lainnya yang berasal dari bangunan dan lansekap yang didesain untuk memenuhi kebutuhan anak. Elemen lingkungan buatan memiliki faktor yang signifikan bagi perkembangan psikis anak. Menurut Dewiyanti, D. (2011) bermain adalah dunia anak-anak. Apapun yang dilakukan oleh seorang anak, akan disertai dengan kegiatan bermain baik saat belajar, bekerja bahkan saat istirahat. Bermain adalah sarana belajar paling hakiki yang berkembang sejalan dengan pendewasaan anak yang berkesinambungan tanpa atau dengan sekolah formal. Salah satu elemen lingkungan buatan yang dapat menunjang sarana bermain bagi anak adalah ruang terbuka hijau. Oleh karena itu pada lingkungan panti ini menitik beratkan kepada lansekap yang dinamis dan mampu digunakan oleh anak-anak sebagai tempat untuk mengekspresikan masa kanak-kanaknya.

5.2 Konsep Tapak

Konsep tapak pada perancangan Panti Asuhan Anak Korban Bencana ini menerapkan konsep healing architecture environment yang dimana lingkungan panti asuhan didesain untuk mengobati stress anak melalui lingkungan binaan berbasis arsitektur gedung dan lansekap.



Dengan site yang sangat luas, lahan-lahan konektivitas bangunan digunakan sebagai area taman yang bermacam-macam dan dinamis untuk merangsang motorik anak saat beraktifitas (Aditya,2020). Menurut Natalia (2018), ruang terbuka hijau seperti taman kota juga telah menjadi salah satu pilihan favorite bagi anak-anak terutama pada anak generasi Z. Dengan sirkulasi yang dinamis pada site ini, anak-anak panti asuhan diberikan keleluasaan untuk bergerak dan mendapatkan healing therapy dari site yang memfasilitasi kebutuhan anak tersebut. Dengan banyak bergerak juga dapat membantu meningkatkan imunitas dan kondisi fisik anak.

5.3 Konsep Bangunan

Bangunan-bangunan yang ada di area panti asuhan anak ini akan menggunakan konsep healing enviroentment architecture. Dimana terdapat elemen-elemen pendukung yang diterapkan untuk membantu proses healing bagi anak sesuai dengan kebutuhannya. Elemen-elemen tersebut yaitu:

5.3.1 Pencahayaan

Konsep pencahayaan yang ada di panti adalah mengoptimalkan segala bukaan yang mampu memasukkan cahaya secara optimal dan bukaan-bukaan ini juga dapat memberikan efek visual yang luas pada anak sehingga anak tidak merasa tertekan. Penggunaan cahaya alami ini dapat membantu mengurangi kecemasan psikis anak serta mendorong emosi positif dari anak.



5.3.2 Warna

Elemen warna merupakan sebuah elemen yang cukup sentral dalam pengolahan desain yang berkonsep healing karena warna dapat memberikan efek psikologis yang signifikan kepada pengguna (Isfiaty & Natalia, 2017). Terdapat kriteria-kriteria khusus untuk mewujudkan sebuah desain yang



mampu memberikan healing kepada penggunanya, hal yang paling banyak ditemui adalah penggunaan warna. Warna yang akan digunakan pada panti asuhan anak ini ialah warna-warna yang lembut dan warna-warna yang memiliki unsur alam. Warna-warna ini dapat menimbulkan ketenangan dan rasa optimis bagi penggunanya.

Penggunaan warna ini tidak hanya pada elemen arsitektur namun diterapkan pada lansekapnya seperti penggunaan material dan tanaman yang memberikan efek baik pada kesehatan mental anak-anak. Fasad bangunan asrama dibuat berwarna namun tidak menggunakan warna yang terlalu tajam karena warna yang terlalu tajam dapat membuat anak hyper active dan sulit mengontrol kehendak atas dirinya. Warna-warna pastel menghiasi setiap sudut bangunan dengan dukungan vegetasi yang keberadaannya harus ada di sekitar anak-anak panti.

5.3.3 Suara

Setiap bunyi-bunyian yang didengar oleh manusia dapat mempengaruhi fungsi anatomi dari tubuh. Sumber bunyi ini terbagi menjadi suara alam dan musik.

Suara alam pada bangunan ini akan menggunakan elemen angin dan tumbuhan yang dimana pergerakan angin pada tumbuhan dapat menimbulkan suara yang menenangkan untuk menciptakan perasaan damai. Oleh karena itu terdapat sebuah teras yang terletak dekat dengan area pesawahan untuk mendapatkan suasana alam yang tepat.

Pada suara non alam, selain musik suara dari masjid juga dapat membantu menenangkan anak dan memberikan lantunan yang menghangatkan jiwa.



5.3.4 Aroma

Aroma yang dirasakan melalui indera penciuman dapat merangsang bagian otak yang bekerja atas emosi. Unsur-unsur aroma diaplikasikan dengan tanaman-tanaman yang memiliki aroma khas yang dapat menenangkan anak. Taman bunga yang terdapat pada site salah satunya menjadi titik pusat dari kegiatan yang ada di area panti asuhan. Taman bunga ini berfungsi selain sebagai tempat bermain namun berfungsi juga sebagai elemen yang memberikan aroma untuk healing therapy anak. Selain itu dengan angin yang berhembus dan area yang cukup terbuka, sangat mudah aroma-aroma alam



yang ada di dalam site menyebar. Begitupun saat turun hujan aroma taman yang basah dapat melepaskan senyawa aromatic yang disebut petrichor.